

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Merujuk riset serta kajian dan bahasan bisa diberikan simpulan jika pengenalan warna dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini dengan pembelajaran daring di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2020/2021, disini peserta didik begitu merasa senang belajar serta bermain dan berkembang dengan baik. Peningkatkan keterampilan mengenali warna-warna untuk peserta didik adapun penerapannya, pendidik harus menyiapkan sesuatu diawal, melaksanakan pengajaran serta riset supaya bisa mengidentifikasi pertumbuhan yang dicapai siswa melalui video atau foto *WhatsApp Group* kelas. Pelaksanaan pengenalan warna dalam rangka menaikkan keterampilan motorik halus anak usia dini pada pengajaran online di RA Baitul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati telah memenuhi RPPH disini lain pula berdasar tema (kendaraan & alam semesta) indikator, tujuan, materi pembelajaran, dan kurikulum. Pengenalan warna dalam rangka menaikkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui pengajaran daring di RA Baitul Ulum Sukoharjo digunakan setiap hari. Penilaian yang digunakan RA Baitul Ulum Sukoharjo menggunakan media ceklist, yang terdiri dari aspek yaitu:

Tabel 5.1  
Interval Nilai

Skor	Kategori
1	Belum Berkembang (BB)
2	Mulai Berkembang (MB)
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Didalam penelitian RA Baitul Ulum Sukoharjo terdiri dari 4 kriteria yakni BB ialah jika peserta didik mesti mendapatkan pengarahannya dan ataupun contoh dari pendidik. Sedangkan MB yakni jika peserta didik mesti diberi peringatan pendidik. Adapun BSH yakni jika peserta didik sikapnya sudah dimunculkan secara utuh, tanpa bantuan, serta ajeg serta tidak perlu diberi peringatan pendidik lagi. Sedangkan BSB yakni jika peserta didik sikapnya telah dimunculkan dengan utuh, tanpa bantuan, dan konsisten serta bisa mengingatkan rekannya. Didalam penelitian di Di RA Baitul Ulum Sukoharjo terdiri dari 4 kriteria yakni BB jika peserta didik mesti mendapatkan pengarahannya dan ataupun contoh dari pendidik. Sedang

MB yakni jika peserta didik mesti diberi peringatan pendidik. Sedangkan BSH yakni jika peserta didik sikapnya sudah dimunculkan secara utuh, tanpa bantuan, ajeg, serta tidak mesti diberi peringatan kembali oleh pendidik. Adapun BSB yakni jika peserta didik sikapnya telah dimunculkan dengan utuh, tanpa bantuan, serta konsisten serta bisa mengingatkan rekannya.

## **B. Saran**

Menurut temuan dari riset ini, kami memberikan sejumlah saran yaitu:

1. Untuk peserta didik  
Diharapkan peserta didik harus meningkatkan lagi minat dan lebih semangat lagi untuk melakukan kegiatan yang bertujuan untuk melatih pengenalan warna guna menambah keterampilan motorik halus walaupun aktivitas pembelajaran daring. Dengan mengembangkan motorik halus PAUD bisa ditingkatkan lagi dan diterapkan beberapa stimulus sebaik mungkin memningat pertumbuhan motorik halus mempenagruhi masa depan peserta didik.
2. Bagi guru  
Lebih merancang proses pembelajaran yang dapat membantu anak mengenal dan mengingat pembelajaran yang di ajarkan oleh guru khususnya tentang perkembangan motorik halus dalam pengenalan warna.
3. Bagi sekolah  
Agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran yang di laksanakan oleh guru sehingga dapat membantu anak dalam menerima materi pengenalan warna